



SKRIPSI

Judul:

Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dan Sudah IPO Sejak 2019.

Disusun oleh: JEANNE
NATALIA HALIM NIM.
125190120

PROGRAM STUDI AKUNTANSI BISNIS
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2023

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL SKRIPSI	0
HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI).....	ii
HALAMAN TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori.....	9
1. <i>Signaling Theory</i>	9
B. Definisi Konseptual Variabel	10
1. Profitabilitas	10
2. Likuiditas.....	12
3. <i>Return On Assets (ROA)</i>	14
4. <i>Current Ratio (CR)</i>	15
5. Harga Saham	16

6. Laporan Keuangan	18
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	18
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	18
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham	19
D. Penelitian Terdahulu	20
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	25
1. Kerangka Penelitian	25
2. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	30
1. Variable Dependen (Y)	30
2. Variabel Independen (X)	30
D. Analisis Data	32
1. Analisis Statistik Deskriptif	32
2. Estimasi Model Data Panel	32
3. Analisis Regresi Linear Berganda	35
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	35
5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	35
6. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	36
E. Asumsi Analisis Data	37
1. Uji Asumsi Klasik	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Subyek Penelitian	38
B. Deskripsi Obyek Penelitian	40
1. Analisis Statistik Deskriptif	41
C. Hasil Uji Analisis Data	43
1. Uji Asumsi Klasik	43
D. Hasil Analisis Data	45
1. Estimasi Model Data Panel	45
2. Analisis Regresi Linear Berganda	47

3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	49
4. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	50
5. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	52
E. Pembahasan	53
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	54
2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham	55
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan dan Saran	58
1. Keterbatasan	58
2. Saran.....	59
DAFTAR BACAAN	61
DAFTAR LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	71
SURAT PERNYATAAN.....	72
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.	
Tabel 2. 1 – Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.	
Tabel 3. 1 - Ringkasan Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	32
Tabel 4.	
Tabel 4. 1 - Kriteria Pemilihan Sampel.....	39
Tabel 4. 2 - Daftar Perusahaan yang Digunakan.....	39
Tabel 4. 3 - Hasil Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4. 4 - Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4. 5 - Uji Heteroskedasitas	44
Tabel 4. 6 - Uji Chow.....	45
Tabel 4. 7 - Uji Hausman	46
Tabel 4. 8 - Analisis Regresi Linear Berganda	48
Tabel 4. 9 - Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	50
Tabel 4. 10 - Uji Signifikansi Simultan (Uji f)	51
Tabel 4. 11 - Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.....	
Gambar 2. 1 Model Penelitian	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Setiap tahun kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan semakin meningkat. Tak hanya orang dewasa, bayi, balita, anak-anak, hingga lanjut usia pun membutuhkan kesehatan yang baik. Seiring terjadinya pandemi COVID-19 di dunia ini, salah satu sektor perusahaan yaitu kesehatan sangat diperlukan bagi masyarakat. Hal ini menyebabkan kebutuhan jumlah fasilitas kesehatan seperti alat-alat kesehatan dan obat-obatan meningkat. Perusahaan sektor kesehatan mengambil bagian yang sangat penting dari suatu sistem kesehatan, dimana fungsi utama rumah sakit sebagai pusat rujukan dan perusahaan produksi sebagai produsen dan distributor obat yang akan digunakan, serta laboratorium yang memberikan layanan pemeriksaan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat. Dengan ini, pemerintah dapat melaksanakan tugasnya dalam hal memberi pelayanan publik bagi rakyatnya dan bertanggung jawab atas fasilitas pelayanan kesehatan termasuk ketersediaan obat-obatan.

Banyaknya perusahaan di bidang kesehatan memicu adanya persaingan antar perusahaan sektor kesehatan. Mereka saling berlomba untuk memberikan produk terbaik, inovasi, dan promosi yang akan menguasai pasar dan tentunya dengan harga yang terjangkau mengingat adanya pandemi yang berdampak pada menurunnya perekonomian nasional. Sektor ini tentu didukung oleh pemerintah karena dianggap sebagai penggerak utama perekonomian karena pandemi yang telah merejalela. Hal ini diperkuat dengan kebutuhan kesehatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat seperti obat-obatan, peralatan dan perlengkapan medis, serta vitamin. Dalam mencapai hal tersebut, tentu erat kaitannya dengan dana yang ada pada perusahaan. Dana yang ada

akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan dan membantu perusahaan dalam menciptakan produk baru.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan mendapatkan pendanaan, perusahaan perlu melakukan pengembangan kualitas peralatan yang digunakan. Salah satu cara yang dilakukan adalah melakukan *Initial Public Offering (IPO)/Go-public* yang bertujuan agar masyarakat juga bisa ikut berpartisipasi dalam kepemilikan suatu perusahaan dan membantu perusahaan dalam menciptakan, mengembangkan, serta mendistribusikan produk yang dihasilkan kepada masyarakat luas. *IPO/Go-public* merupakan proses pencatatan pertama kali sebuah perusahaan ke dalam bursa efek yang harus memiliki tujuan yang jelas. *IPO/Go-public* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai modal tambahan serta melibatkan masyarakat dalam kepemilikan perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan yang sudah *IPO/Go-public* dapat diakses oleh pihak ke-3 seperti masyarakat dan investor melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga dapat dilihat apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau buruk dan sebagai penilaian bagi pemilik modal dan investor mengenai harga saham suatu perusahaan.

Apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan terus berkembang, hal ini dapat digunakan masyarakat sebagai salah satu pedoman cara investasi untuk masa yang akan datang dan menjadi bahan pertimbangan bagi investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2006:5), saham terdefiniskan sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Salah satu dasar keputusan para investor dalam menanamkan modalnya adalah laporan keuangan, dimana mereka dapat mendapatkan informasi yang ada seperti keuntungan atau laba yang didapatkan, pergerakan arus kas, dan lain-lain. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat dijadikan tolak ukur bagi investor atas

pencapaian perusahaan dan sebagai bentuk apresiasi yang diberikan perusahaan kepada investor yang telah menanamkan modalnya.

Investor akan memperoleh *return* yang baik dan tinggi apabila kinerja suatu perusahaan baik. Oleh karena itu banyak investor yang melihat peluang dalam menginvestasikan sebagian modalnya di dalam sektor ini karena dianggap sangat menjanjikan. Horne (2005) berpendapat bahwa pengukuran kinerja keuangan yang ada pada laporan keuangan perusahaan meliputi perhitungan rasio-rasio keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik dan telah dipublikasikan. Sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19, kebutuhan akan obat, alat pendukung rumah sakit, dan pelayanan masyarakat meningkat drastis. Dari sisi perusahaan kesehatan tentu hal ini merupakan peluang yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan.

Sektor kesehatan mengalami *trend* meningkat dalam tahun terakhir ini jika dilihat pada angka indeks pertumbuhan penduduk di Indonesia. Masyarakat mulai tertarik dengan perusahaan-perusahaan kesehatan, sebagai investor diperlukan data dan informasi yang lengkap serta akurat untuk mengambil suatu keputusan, diantaranya laporan keuangan suatu perusahaan. Perusahaan sektor kesehatan selama tahun 2018-2021 mengalami fluktuasi jika dilihat pada indeks harga saham sektoral. Harga saham menjadi salah satu indikator keberhasilan dan memiliki nilai penting bagi suatu perusahaan. Namun, bagi investor tentu selalu menjadi pertanyaan, berapakah harga wajar suatu saham perusahaan. Harga wajar dapat dihitung dengan berbagai metode, pada kesempatan kali ini, peneliti akan melihat keefektifan rasio keuangan dalam menentukan harga wajar saham pada suatu sektor.

Kinerja keuangan merupakan prestasi atau hasil yang sudah dicapai oleh manajemen perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Ketika kinerja keuangan suatu perusahaan dalam kondisi baik, maka saham perusahaan akan banyak diminati oleh investor.

Karena kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang digunakan oleh para investor ketika akan membeli saham. Akan tetapi, investor akan kurang percaya serta dapat mengurangi minat investor dalam menanamkan modalnya apabila harga saham mengalami penurunan karena hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja suatu perusahaan belum maksimal atau cenderung menurun.

Harga saham perusahaan kesehatan ini terbilang cukup stabil dan walaupun beberapa perusahaan yang mengalami fluktuatif yang cukup signifikan. Seperti pada awal mula adanya pandemi Covid-19, pasar modal dan pergerakan saham perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung lebih ke arah negatif karena pandemi yang menggemparkan satu dunia dan dampak penurunan ekonomi terhadap satu dunia, pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) terpengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal seperti dinamika pasar saham dalam negeri dan dinamika pasar saham di luar negeri, seperti Hong Kong, Spanyol, China dan Amerika.

Namun, pada pertengahan tahun 2020 sampai awal tahun 2021, dimana Indonesia sudah semakin sadar akan cara-cara menangani dan mengantisipasi pandemi ini. Kebutuhan akan obat, alat-alat medis, hingga vaksin menyebabkan minat investor untuk membeli saham di sektor kesehatan meningkat drastis. Hal ini tentu menjadi salah satu indikator kuat bahwa kinerja perusahaan-perusahaan ini akan meningkat. Tentu peningkatan kinerja dan keefektifan manajemen perusahaan tidak luput dari minat investor yang semakin sadar dan peduli terhadap dunia kesehatan yang memberikan dampak yang sangat besar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti akan melihat dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan likuiditas dalam *Return On Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sudah IPO sejak 2018 dengan menggunakan data Laporan Keuangannya selama periode 2018 sampai dengan 2021. ROA adalah

rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan CR adalah rasio yang mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya, seperti hutang dan upah. Berdasarkan hal-hal ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat luas.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dijabarkan, peneliti mengambil judul “Mengidentifikasi nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan yang sudah melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2018 dan menggunakan data Laporan Keuangannya periode 2018-2021” dengan memperhatikan berbagai faktor seperti profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel independen.

1. Return On Assets (ROA)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh ND Permatasari (2019), peneliti menggunakan Return On Assets, Return On Equity, dan Earnings Per Share untuk meletili harga saham perusahaan sektor jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 dengan total sampel sebanyak 14 perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Return On Assets berpengaruh terhadap harga saham. Namun, berbeda halnya dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh GEY Egan (2017) yang melakukan penelitian dengan total sampel sebanyak 10 perusahaan. Ia menyimpulkan bahwa Return On Assets tidak berpengaruh dengan adanya fluktuasi harga saham.

2. Current Ratio (CR)

Hasil penemuan J Gunawan (2020) dari 24 sampel perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2017, menjelaskan bahwa Current Ratio berpengaruh secara negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini tidak sama dengan I Firmansyah (2021) yang

melakukan penelitian dan mengidentifikasi bahwa Current Ratio tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, terdapat berbagai batasan masalah yang perlu diperhatikan, seperti:

a. Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR). Sedangkan untuk variabel dependen yang digunakan adalah harga saham sektor kesehatan.

b. Industri Penelitian

Industri yang diteliti dalam penelitian ini adalah industri sektor kesehatan yang sudah melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2018.

c. Data Penelitian

Sumber data penelitian ini diambil dari data sekunder melalui web Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 (Laporan Keuangan tahunan) sebanyak 60 data.

d. Proksi Penelitian

Proksi yang dipakai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk menghitung dan mengukur harga saham perusahaan sebagai variabel dependen menggunakan Profitabilitas dengan *Return On Asset* (ROA) dan Likuiditas dengan *Current Ratio* (CR) sebagai variabel independen.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang sudah ditunjukkan diatas, dapat ditarik perumusan masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) pada harga saham sektor kesehatan selama 4 tahun terakhir?

- b. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) pada harga saham sektor kesehatan selama 4 tahun terakhir?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang sudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan terdaftar di BEI sejak tahun 2018.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan sektor kesehatan yang sudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan terdaftar di BEI sejak tahun 2018.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara bersamaan terhadap saham sektor kesehatan yang sudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan terdaftar di BEI sejak tahun 2018.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung kepada berbagai pihak. Bagi manajerial, dapat digunakan sebagai pengawasan terhadap risiko yang akan muncul dalam perusahaan sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan terbaik untuk menentukan pengungkapan yang seharusnya dilakukan mengenai kondisi perusahaan. Bagi investor, dapat memberikan informasi dalam pertimbangan pengambilan keputusan investasi dan untuk mempermudah dalam menganalisis kondisi perusahaan. Bagi publik atau masyarakat, memberikan informasi agar publik atau masyarakat dapat mengetahui pedoman dalam melakukan pengungkapan risiko yang benar karena penting dalam laporan tahunan perusahaan, sehingga dapat memberikan kepercayaan tersendiri terhadap informasi non keuangan

suatu perusahaan. Bagi kebutuhan akademik, dapat digunakan sebagai referensi peneliti-peneliti berikutnya yang akan melaksanakan penelitian mengenai masalah ini dan menambah wawasan mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan yang lebih luas.

DAFTAR BACAAN

- Adyani, L. R., & Sampurno, D. R. D. (2011). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 46–54.
- Ahmed, Naveed, Zulfqar Ahmed, dan Ishfaq Ahmed. (2010). “*Determinant of Capital Structure: A Case of Life Insurance Sector of Pakistan*”. *European Journal of Economic, Finance, and Administrative Sciences*, 24 (24).
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Azmi, M. U., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). *Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda*. *Journal of Management Studies*.
- Brealey, Richard A, Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Bob Sabran Ali. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F and Ehrhardt. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Alih Bahasa : Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, T dan Fakhrudin. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

- Darmawan, A. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Stei Ekonomi*, Vol .25. No.1.
- Darmawansyach, Budi. 2012. “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Agrobisnis Di Bursa Efek Indonesia”. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Terbuka UPBJJ Medan.
- Deitiana, Tita. 2013. “Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ45”. (2013). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 15, No. 1.
- Efendi, F. M & Ngatno. (2018). Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Harga Saham dengan *Earning Per Share* (EPS) sebagai *Intervening* (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.7. No.1, 1-9.
- Egam, G. (2017). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Akuntansi*.
- Fahmi, Irham. (2012). “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Firmansyah, I. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI. ResearchGate.

- Ghozali, I. H., & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10 Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, M.C. 2017. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Property Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(2).
- Gunawan, J., Funny, F., Marcella, C., Evelyn, E., & Sitorus, J. S. (2020). Pengaruh CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), EPS (*Earning Per Share*) dan *Financial Distress* (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1-15.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Cetakan 11, PT RajaGrafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. (Edisi 8). Yogyakarta:BPFE.
- Horne, V. 2005. Analisis Kinerja Perusahaan yang melakukan *Right Issue* di Indonesia. Prosiding. Simposium Nasional Akuntansi IV.

- Idawati, Wiwi dan Aditio Wahyudi. 2015. “*Effect of Earning Per Shares (EPS) and Return on Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange*”. *Journal of Resources Development and Management ISSN 2422-8397 An International Peer-reviewed Journal Vol.7*.
- Jaya, I. G. N. M., & N. Sunengsih. (2009). Kajian Analisis Regresi dengan Data Panel. Prosiding Seminar Nasional Penelitian. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, & Wandita. (2017). Analisis pengaruh rasio Profitabilitas, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price to Book Value (PBV)* terhadap harga saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*.
- Kodrat, D. S. dan Kurniawan Indonanjaya. 2010. Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental Untuk Analisis Saham). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3).
- Mangasa, S. (2010). Pengetahuan Praktisi Investasi Saham dan Reksadana. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Munawir. (2004). “Analisa Laporan Keuangan”. Yogyakarta: Liberty.

- Novitasari, P., & Herlambang, L. (2015). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Periode 2009-2013. *JESTT*, 2(4).
- Patar, A., Darminto D. dan Muhammad S. (2014). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham (Studi pada Saham-Saham Indeks LQ45 Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 11(1): 1-9
- Pattiruhu, J. R., & Paais, M. (2020). *Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42.
- Permatasari, N.D., & Nurlaela, S., & Titisari, K.H., (2019). *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia. Vol 03, No.01 Februari.
- Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1-10.
- Prihatini. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR Terhadap Return Saham (Studi Kasus Saham Industri *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2003 – 2006). Tesis. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (dipublikasikan). Semarang.
- Przepiorka, W., & Berger, J. (2017). *Signaling theory evolving: Signals and signs of trustworthiness in social exchange*. *Social Dilemmas, Institutions, and the Evolution of Cooperation*, January 2017, 373–392.
- Polii, Pryanka J.V, Ivonne Saerang, dan Yunita Mandagie. 2014. “Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal EMBA*. Vol. 2 No. 2 Juni 2014.

- Putra, A. A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7).
- Rachman, A. A., & Sutrisno (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *In Jurnal. Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers Sancall*. Surakarta.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Safitri. (2016). Pengaruh PER, ROA, dan DER terhadap Harga saham pada perusahaan sub sektor lembaga pembiayaan di Bursa Efek Indonesia. *eJournal Administrasi Bisnis*, 2016,4(2):535-549.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill- Building Approach 7th Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Setiyawan, I., & Pardiman, P. (2014). Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turn Over, Time Interest Earned* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2).
- Setyorini., Minarsih. M. M., & Haryono. A. T. (2016). Pengaruh *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada 20 Perusahaan Periode 2011-2015). *Journal Of Management*, 2(2).

- Simbolon, J., & Sudjiman, P. E. (2020).). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Ekonomis*, 13(4a).
- Sudana, I. M., (2009), *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*, Airlangga *University Press*, Surabaya.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Kodrat dan Indonanjaya . 2010. *Manajemen Investasi: Pendekatan Teknikal Analisis Saham*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujatmiko, W. (2019). Analisis Pengaruh Rasio CR, ROA, dan DER Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perbankan Umum *Go Public* yang Terdaftar di BEI periode 2013-2015).
- Sunardi, Harjono. (2010). Pengaruh penilaian kinerja dengan ROI dan EVA terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, vol. 2, no. 1, Mei, hlm.70-92.
- Susanto, A. S. (2012). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI.
- Syamsudin, L., (2009), *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: KANISIUS.
- Valentino, R., & Sularto, L. (2013). Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)*

Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI, vol 5, Bandung.

Widarjono, Agus. (2009). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonesia.

www.idx.co.id

www.tradingview.com